



Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)

Journal homepage: ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/j-mae



Strategic management accounting: teknologi informasi dan kinerja perguruan tinggi

^{1*}Rina Yuniarti, ²Ahmad Junaidi, ³Pedi Riswandi, dan ⁴Khairul Bahrun

^{1,2,4}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jl. Adam Malik No 17 Kota Bengkulu

³Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Jl. Jend. A.Yani No 1 Kota Bengkulu

*e-mail korespondensi: rinayuniarti@umb.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Information technology. Strategic management accounting, higher education performance</p>	<p><i>Higher education plays a role in creating reliable human resources capable of competing nationally and internationally. Human resources support the progress of a nation in the economic, social, and cultural fields, so that universities greatly contribute to the creation of reliable and regionally and globally competitive human resources. The aim of this research is to examine the influence of information technology on higher education performance mediated by strategic management accounting. The dependent variable in this research is higher education performance, the mediating variable is strategic management accounting and the independent variable is information technology. The type of data in this research is primary data in the form of a questionnaire distributed online. The population in the study was 84 and the research sample was 60 respondents with a sampling technique using saturated samples. Data analysis techniques using SEM PLS were processed with WarpPLS 7.0. The results of the research show that information technology has a significant positive effect on higher education performance, information technology has a significant positive effect on strategic management accounting and strategic management accounting fully mediates the influence of information technology on higher education performance</i></p>

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Teknologi Informasi, <i>Strategic Management Accounting</i>, Kinerja Perguruan Tinggi</p>	<p>Perguruan tinggi berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing skala nasional maupun internasional. Sumber daya manusia yang menunjang kemajuan suatu bangsa dibidang ekonomi, sosial dan budaya, sehingga perguruan tinggi sangat berkontribusi terciptanya sumber daya manusia handal dan berdaya saing regional dan global. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi dimediasi <i>strategic management accounting</i>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perguruan tinggi, variabel mediasi adalah <i>strategic management accounting</i> dan variabel independen adalah teknologi informasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan secara online. Populasi dalam penelitian berjumlah 84 dan Sampel penelitian berjumlah 60 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan SEM PLS diolah dengan WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi, teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>strategic management accounting</i> dan <i>strategic management accounting</i> memediasi penuh pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi.</p>



1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing skala nasional maupun internasional. Sumber daya manusia salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu bangsa dibidang ekonomi, sosial dan budaya, sehingga perguruan tinggi sangat berkontribusi terciptanya sumber daya manusia handal dan berdaya saing regional dan global (Hidayat, 2023). Perguruan tinggi di Sumatera baik negeri maupun swasta dilihat dari jumlah penerimaan mahasiswanya sangat berbanding jauh dibandingkan perguruan tinggi negeri karena masih tingginya animo masyarakat untuk masuk ke perguruan tinggi negeri selain biayanya murah kualitas PTN lebih baik dari PTS ditambah lagi adanya kebijakan penambahan formasi penerimaan mahasiswa perguruan tinggi negeri melalui berbagai tahapan penerimaan mahasiswa baru berdampak penurunan jumlah penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi swasta, selain itu adanya wabah virus corona melanda seluruh dunia membuat perubahan dalam segala aspek termasuk pendidikan tinggi di Sumatera. Hal ini menjadi permasalahan bagi perguruan tinggi swasta untuk bersaing dengan perguruan tinggi negeri dari segi kualitas maupun kuantitas untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi (Maghfirof et al., 2023).

Kinerja perguruan tinggi yang dimaksud adalah prestasi perguruan tinggi yang dihasilkan dari proses/perilaku perguruan tinggi (Alani et al., 2018; Angiola et al., 2018; Tjahjadi et al., 2019; Guarini et al., 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi adalah teknologi informasi yang merupakan tuntutan yang dipenuhi semua perguruan tinggi dalam memulihkan pendidikan setelah virus corona, sehingga kegiatan operasional di kampus dilakukan secara daring. Teknologi yang digunakan perguruan tinggi memudahkan dalam memperoleh dan menyampaikan informasi dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Fernández-López et al., 2018). Sesuai dengan Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang kampus merdeka, penggunaan teknologi dalam aktivitas pendidikan tinggi akan menunjang berbagai inovasi dan kreativitas sehingga mendorong akselerasi kebijakan merdeka belajar. Govindaraju et al. (2020) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi (Ra'ed et al., 2018; Rafi et al., 2019), akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian Lindh & Rovira Nordman, (2017) menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diduga ada variabel lain yang memediasi hubungan teknologi informasi dengan kinerja organisasi. Williams et al. (2020), menyatakan bahwa *strategic management accounting* memediasi positif pengaruh teknologi terhadap kinerja manajerial (Fiktoriya & Solovida, 2021; Maryati et al., 2023). Akan tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Ghasemi et al. (2019), bahwa *strategic management accounting* bukan variabel mediasi pengaruh teknologi terhadap kinerja organisasi di Iran (Amalia, 2023). Teori kontijensi tidak ada konsep yang diterapkan secara universal tetapi tergantung pada situasi dan kondisi pada organisasi tersebut (Otley, 2016; Otley, 1980). Teknologi informasi dapat menunjang sumber daya manusia dalam perolehan informasi sangat menunjang sumber daya manusia dalam perolehan informasi dengan cepat sehingga menumbuhkan ide, inovasi dan

keaktivitas menjalankan aktivitas operasional (Ra'ed et al., 2018). Teknologi informasi merupakan media komunikasi yang digunakan agar informasi menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Pavlatos (2015) teknologi informasi menunjang *strategic management accounting* dalam ketersediaan informasi sehingga aktivitas organisasi dapat dikendalikan searah dengan visi dan misi, dan pada akhirnya kinerja organisasi juga meningkat. *Strategic management accounting* adalah rangkaian kegiatan yang menyediakan dan menganalisis data akuntansi manajemen organisasi dan pesaing untuk merumuskan dan memantau strategi organisasi (Alamri, 2019).

2. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource Based View Theory

Teori *resource based view* diperkenalkan oleh Wernerfelt (1984) yang mencoba menonjolkan sumber daya dari pada produk perusahaan. Barney (1991) menambahkan sumber daya strategis dan mengusulkan bahwa sumber daya perusahaan mencakup sekumpulan aset berwujud atau tidak berwujud yang dapat mengembangkan dan melaksanakan strategi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Teori *resource based view* ini banyak digunakan dalam penelitian yang menjelaskan alasan organisasi menjadikan sumber daya yang dimiliki sebagai sumber keunggulan persaingan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Teori ini memandang bahwa sumber daya dan kemampuan penting bagi organisasi, karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja organisasi. Sumber daya yang dimaksud adalah semua aset, kemampuan, proses organisasi, atribut organisasi, informasi, pengetahuan dan lain-lain yang dapat dikendalikan oleh organisasi (Crick, 2019; Jufrizen et al., 2020; Kristianingsih et al., 2022; Yusuf & Basrowi, 2023).

Teori Kontijensi

Teori kontijensi telah menjadi dasar bagi sebuah organisasi (Otley, 1980; Li & Liu, 2014; Cormier & Magnan, 2015; Otley, 2016; Frank et al., 2017), mereka mengatakan bahwa organisasi yang efektif diperoleh dari kesamaan keistimewaan organisasi seperti struktur, strategi dan pengendalian terhadap lingkungan yang dilandasi kebutuhan organisasi agar tetap bertahan hidup. Dari hasil beberapa penelitian diperoleh kesimpulan bahwa teori kontijensi mampu menjelaskan efek hubungan antar variabel yang menggunakan desain sistem pengendalian manajemen menjadi lebih baik tergantung dari variabel kontijensi yang digunakan, seperti keadaan lingkungan, teknologi, ukuran, struktur, strategi dan budaya nasional (Maijanen et al., 2015; Ghasemi et al. 2019; Williams et al., 2020; Fiktoriya & Solovida, 2021; Maryati et al., 2023).

Kinerja Perguruan Tinggi

Pengukuran kinerja merupakan bagian penting dalam berbagai organisasi (Alani et al., 2018; Vakkuri & Johanson, 2020). Pengukuran kinerja memberikan dasar bagi suatu organisasi untuk menilai seberapa baik kemajuan organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan, membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan memutuskan apa yang harus

dilakukan, dengan tujuan meningkatkan kinerja organisasi (Mati, 2018; Azis & Tatminah, 2019; Evaluandia & Sulistyowati, 2020; Indarti et al., 2022; Indriati et al., 2023).

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi mulai dikenal secara luas seiring berkembangnya zaman tepatnya pada pertengahan tahun 80-an. Teknologi informasi merupakan pengembangan perpaduan teknologi komputer dengan teknologi informasi. Ra'ed et al. (2018) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. teknologi yang berupa *hardware*, *software* dan *useware* yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas (Siregar, 2019; Handayani & Azis, 2020; Wati & Indriyanti, 2021; Indarti et al., 2022; Paramitha et al, 2023)

Strategic Management Accounting (SMA)

SMA pertama kali muncul dalam makalah Lord (1996) menggambarkannya sebagai analisis informasi akuntansi manajemen yang berkaitan dengan bisnis dan para pesaingnya untuk mengembangkan strategi. Akuntansi manajemen konvensional yang berfokus pada informasi keuangan secara historis berangsur-angsur digantikan oleh tren baru yang mengambil sikap lebih proaktif, yang timbul dari minat pada informasi manajemen kompetitif yang menghasilkan nilai bagi organisasi (Cadez & Guilding, 2012). Praktik ini disebut dengan *strategic management accounting* (SMA), dimana menggunakan data masa lalu dan masa depan, data keuangan dan non keuangan yang dikumpulkan dari sumber eksternal dan internal (Rosli & Sidek, 2013; Kalkhouran et al., 2017; Alamri, 2019; Turner et al., 2017; Ghasemi et al. 2019; Williams et al., 2020; Fiktoriya & Solovida, 2021; Maryati et al., 2023).

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi

Teori RBV teknologi informasi (TI) salah satu sumber daya organisasi yang memberikan kemudahan bagi setiap individu untuk saling berintegrasi (Mahendrawathi & Nurmadewi, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi merupakan aset penting dalam inovasi kinerja perusahaan. Dengan teknologi informasi dapat memperkuat hubungan intra dan inter organisasi, pertukaran gagasan dan informasi yang berlangsung dari waktu ke waktu. Teknologi informasi merupakan bagian penting dalam membangun kekuatan hubungan perguruan tinggi baik secara internal maupun eksternal, dimana TI dapat memfasilitasi interaksi timbal balik antara personal dalam menjalankan kegiatan operasional organisasi maupun dengan mitra organisasi yang ada. Selain itu, TI dipandang sebagai sebuah elemen penting untuk penciptaan pengetahuan (Mahendrawathi & Nurmadewi, 2021), karena memfasilitasi pertukaran pengetahuan. Teknologi informasi merupakan media yang sangat berperan bagi perkembangan dan kemajuan institusi perguruan tinggi. Dengan teknologi informasi masing-masing individu yang terlibat dalam kegiatan operasional lebih mudah berinteraksi sehingga pengelolaan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Govindaraju et al. (2020), menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi (Fernández-López et al., 2018; Rafi et al., 2019; Siregar, 2019; Handayani

& Azis, 2020; Wati & Indriyanti, 2021; Indarti et al., 2022; Paramitha et al., 2023). Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap *Strategic Management Accounting*

Teori RBV menyatakan sumber daya organisasi merupakan sumber keunggulan bersaing (Wernerfelt, 1984). Teknologi informasi merupakan sumber daya organisasi yang tidak hanya menunjang kegiatan dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi melainkan kegiatan operasional pengelolaan keuangan dan administrasi. Implementasi *strategic management accounting* akan menjadi lebih efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi (Pavlatos, 2015; Rosli & Sidek, 2013). Informasi berpengaruh positif terhadap implementasi *strategic management accounting* (Williams et al., 2020; Fiktoriya & Solovida, 2021; Maryati et al., 2023). Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂: Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap *strategic management accounting*

***Strategic Management Accounting* Memediasi Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.**

Teori kontijensi tidak ada suatu konsep yang berlaku umum dalam suatu organisasi tetapi tergantung pada situasi dan kondisi pada organisasi tersebut. Teknologi informasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan operasional organisasi agar menjadi lebih efektif dan efisien. Dahms et al. (2020) menunjukkan bahwa organisasi dalam menghadapi lingkungan yang lebih kompetitif, teknologi informasi merupakan aset penting untuk mendukung inovasi kegiatan operasional agar unggul dalam persaingan. Teknologi informasi merupakan media yang kegiatan operasional organisasi lebih efektif dan efisien dengan dikombinasikan *strategic management accounting* dapat memantau aktivitas operasional sejalan dengan visi dan misi dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi (Dahms et al., 2020; Ra'ed et al., 2018; Rosli & Sidek, 2013). Ra'ed et al. (2018) menyatakan teknologi informasi dapat mengintegrasikan pengetahuan dan mengelola informasi dalam perusahaan secara efektif dan efisien (Zenita et al., 2015). Implementasi *strategic management accounting* pada perguruan tinggi, maka perencanaan, pengendalian dan pengevaluasi untuk mencapai visi dan misi organisasi menjadi lebih terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Alamri (2019) mengungkapkan *strategic management accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi (Kalkhouran et al., 2017; Turner et al., 2017; Alamri, 2019; Ghasemi et al. 2019; Williams et al., 2020; Fiktoriya & Solovida, 2021; Maryati et al., 2023). Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃: Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi melalui *strategic management accounting*

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan menguji teori dengan variabel yang digunakan dalam penelitian (Berete, 2011). Berete (2011), menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif mengandalkan pada pengumpulan dan analisis data numerik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mediasi strategic management accounting pada pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perguruan tinggi yang ada di Wilayah LLDIKTI 2 yang berjumlah 84 perguruan tinggi. Responden penelitian ini adalah pimpinan yaitu Rektor/Ketua/Direktur/Wakil Rektor/Wakil Ketua/Wakil Direktur pada Perguruan Tinggi di Wilayah LLDIKTI 2. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2014).

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan teknologi informasi dijadikan variabel independen, kemudian kinerja perguruan tinggi menjadi variabel dependen. Sedangkan *strategic management accounting* menjadi variabel mediasi. Pengukuran setiap variabel yang digunakan disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
 Variabel Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Dimensi	Sumber
1	Teknologi Informasi	Fasilitas yang digunakan baik <i>hardware, software</i> dan <i>useware</i> sebagai media sehingga informasi menjadi efektif dan efisien	Skala Likert 1 sampai 5	1. IT Knowledge (Literasi teknologi dan training teknologi) 2. IT Operations (Technology learning, administrasi online, dan digital library) 3. IT Object (Teknology integration dan service online system)	(Georgina & Olson, 2008)
2	Strategic Managemen Accounting	Teknik informasi akuntansi yang dapat memantau organisasi dalam pencapaian visi dan misi organisasi	Skala Likert 1 sampai 5	1. <i>Benchmarking</i> perbandingan proses internal dengan standar idealmeliputi <i>research, teaching, administrative processes, management processes</i> 2. <i>Integrated performance measurement</i> , sistem pengukuran terintegrasi yang berfokus pengguna. 3. <i>Strategic decision making</i> , meliputi:	(Larissa & Alberti-Alhtaybat Khaldoon Al-Htaybat, 2011)

				<p>(a) <i>Strategic costing</i>, yaitu penggunaan data biaya berdasarkan informasi strategis dan pemasaran untuk mengembangkan dan mengidentifikasi strategi unggul yang akan menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.</p> <p>(b) <i>Strategic pricing</i>, yaitu analisis faktor strategis dalam proses keputusan penetapan harga.</p> <p>4. <i>Volatile income: static cost</i>, ketersediaan informasi pendapatan dan pengeluaran yang diperbaharui secara berkala.</p> <p>5. <i>Accountants' line of action</i>, menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dan melibatkan akuntan manajemen dalam kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.</p> <p>6. <i>Deliberate position & positioning</i>, menganalisis posisi perguruan tinggi secara eksternal dan penilaian sumber utama keunggulan kompetitif pesaing.</p> <p>7. <i>Identified key distinctions</i>, keunikan yang dimiliki oleh organisasi yang membedakan dengan pesaing</p>	
3	Kinerja Perguruan Tinggi	Kinerja perguruan tinggi mengacu pada kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif yang berdampak pada output dan anggota organisasi	Skala Likert 1 sampai 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum yaitu desain kurikulum berdasarkan persyaratan industri dan kontribusi terhadap kompetensi mahasiswa. 2. Pengajaran yaitu berorientasi profesional dan mencakup dimensi atribut kualitas mahasiswa. 3. Penelitian yaitu jumlah publikasi penelitian dan luaran nyata dari penelitian. 4. Pengabdian yaitu program kerja yang telah dihasilkan ditengah masyarakat. 5. Layanan yaitu pelayanan mahasiswa yang efektif dan efisien terutama perpustakaan, teknologi informasi serta bidang akademik lainnya. 	(Lee, 2010) (Lu, 2012).

-
6. Administrasi yaitu efisiensi administrasi dan pengembangan staf non akademik.
-

Sumber: dari beberapa penelitian (2022)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Penelitian ini menggunakan WarpPLS versi 7.0 untuk pengolahan data. Tahapan analisis terdiri dari *outer model* (digunakan untuk evaluasi pengukuran indikator reflektif) dan *inner model* (sebagai evaluasi struktural model) (Ghozali & Latan, 2014). Pada *outer model* terdiri dari tiga jenis yang dilakukan. Uji validitas dari pengolahan yang terlihat dari korelasi antar *component score* dengan *outer loading factor* terhadap kriteria *outer loading factor* disetiap indikator yang memiliki nilai lebih dari 0.70 dapat dikatakan valid (Hair et al., 2014). Solimun dan Ratmono (2013) menjelaskan jika terdapat kasus syarat *outer loading factor* memiliki nilai kurang dari 0.40 maka akan dilakukan penghapusan. Tetapi, apabila *outer loading factor* 0.40-0.70 maka perlu pertimbangan untuk mempertahankan model. Penghapusan indikator yang memiliki *loading factor* 0.40-0.70 jika dampak penghapusan dapat menyebabkan peningkatan *average variance expected* (AVE) dan *composite reliability* (CR) melampaui batas bawah yang telah ditentukan. Nilai batas AVE adalah 0.50 dan CR adalah 0.70 (Ghozali & Latan, 2014; Hair et al., 2014).

Setelah mengukur *outer model*, pengukuran *inner model* dilaksanakan untuk pengujian hubungan antar variabel dengan R^2 . Apabila hasilnya 0.70, 0.45 dan 0.25 dari R^2 maka disetiap modelnya menunjukkan kuat, sedang dan lemah (Ghozali & Latan, 2014). Desain uji hipotesa disusun merujuk pada tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui pengaruhnya variabel independen secara terpisah. Untuk nilai kepercayaan menggunakan $\alpha = 5\% = 0.05$, sehingga: Apabila p -value lebih besar dari α (0.05), maka H_0 =diterima dan H_a =ditolak, Apabila p -value kurang dari α (0.05), maka H_0 =ditolak dan H_a =diterima. Uji yang digunakan: 1) Uji pengaruh langsung, yang membandingkan nilai dari pengukuran evaluasi model (p) dengan tingkat signifikansinya atau R^2 . Saat hasil P yang didapatkan dari PLS menunjukkan nilai lebih besar dari tingkat signifikansi maka terdapat pengaruh yang signifikan dan sebaliknya. 2) Uji tidak langsung, dilakukan melalui perkiraan dengan bersama-sama pada dampak tidak langsung melalui pendekatan segitiga PLS SEM. Mediasi didukung, apabila terdapat koefisien jalur dari variabel independen ke variabel dependen setelah diinputkan menghasilkan signifikansi tetap dan tidak terjadi perubahan. Hipotesa mediasi tidak didukung, apabila nilainya pada koefisien jalur dari variabel independen ke variabel dependen setelah proses input variabel mediasi mengalami penurunan dan tetap signifikan, maka bentuk mediasi merupakan mediasi parsial, dan apabila hasil pada koefisien jalur variabel independen ke variabel dependen setelah variabel mediasi diinputkan mengalami penurunan dan terjadi tidak signifikan, maka mediasinya adalah mediasi penuh (Solimun & Ratmono, 2013).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data dan Responden

Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Adapun rincian penyebaran dan pengumpulan data kuesioner dapat disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.
Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	84	100%
Kuesioner yang tidak kembali	10	12%
Kuesioner yang kembali	74	88%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	14	19%
Kuesioner yang dapat diolah	60	81%

Sumber: data diolah (2023)

Untuk menggambarkan karakteristik responden maka dilakukan deskriptif dalam penelitian ini, yaitu didominasi oleh laki-laki sebanyak 40 orang, dengan usia responden berkisar antara 35 – 45 tahun yaitu 30 orang, dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 45 orang. Bentuk Perguruan tinggi responden terbanyak adalah Sekolah Tinggi sebanyak 32. Berikut ini adalah rekapitulasi dari keseluruhan tanggapan responden, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Rekapitulasi Tanggapan Responden

No	Variabel	Nilai Rata-rata Skor Tanggapan	Keterangan
1	Teknologi Informasi	4.20	Sangat Setuju
2	<i>Strategic Management Accounting</i>	4.15	Sangat Setuju
3	Kinerja Perguruan Tinggi	4.05	Sangat Setuju

Sumber: data diolah (2023)

Hasil Outer Model

Uji *outer model* digunakan untuk mengukur indikator reflektif dan formatif. Penelitian ini menggunakan indikator bersifat reflektif. Indikator reflektif didasarkan pada faktor *loading*. Faktor *loading* > 0,70 sangat direkomendasikan.

Tabel 4
 Hasil Uji Outer Model

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	ρ value	Kesimpulan
Teknologi Informasi	TI1	0.703	< 0.01	Signifikan
	TI2	0.752	< 0.01	Signifikan
	TI3	0.757	< 0.01	Signifikan
<i>Strategic Management Accounting</i>	SMA1	0.833	< 0.01	Signifikan
	SMA2	0.863	< 0.01	Signifikan
	SMA3	0.852	< 0.01	Signifikan
	SMA4	0.862	< 0.01	Signifikan
	SMA5	0.865	< 0.01	Signifikan
	SMA6	0.849	< 0.01	Signifikan
	SMA7	0.743	< 0.01	Signifikan
Kinerja Perguruan Tinggi	KPT1	0.901	< 0.01	Signifikan
	KPT2	0.925	< 0.01	Signifikan
	KPT3	0.879	< 0.01	Signifikan
	KPT4	0.840	< 0.01	Signifikan
	KPT5	0.749	< 0.01	Signifikan
	KPT6	0.830	< 0.01	Signifikan

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4 di atas menunjukkan semua indikator dinyatakan layak untuk menjadi indikator yang dapat merefleksikan setiap variabel terkait.

Hasil Pengukuran Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* diukur dengan nilai AVE (*Average Variance Extracted*), yaitu variabel dinyatakan valid apabila nilai AVE > 0.5 (Solimun dan Ratmono, 2013).

Tabel 5
 Hasil Pengukuran *Convergent Validity*

Variabel	AVE
Teknologi Informasi	0.715
<i>Strategic Management Accounting</i>	0.735
Kinerja Perguruan Tinggi	0.702

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 6
 Hasil Pengukuran *Discriminant Validity*

Variabel	Teknologi Informasi	<i>Strategic Management Accounting</i>	Kinerja Perguruan Tinggi
Teknologi Informasi	(0.722)	0.503	0.050
<i>Strategic Management Accounting</i>	0.503	(0.728)	0.182
Kinerja Perguruan Tinggi	0.050	0.182	(0.815)

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5 dan Tabel 6 menunjukkan bahwa uji *convergent validity* dan *discriminant validity* memiliki nilai >0.5 , maka disimpulkan seluruh variabel valid. Setelah variabel telah dinyatakan valid, maka dilakukan pengujian reliabilitas terhadap seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Reliabilitas variabel diuji dengan menggunakan koefisien *composite reliability* dan *cronbach's alpha* bernilai diatas 0,70 sebagai syarat reliabilitas (Solimun dan Ratmono, 2013; Hair et al., 2014). Hasil pengukuran *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang telah dianalisis disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Hasil Pengukuran *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Teknologi Informasi	0.929	0.917
<i>Strategic Management Accounting</i>	0.849	0.777
Kinerja Perguruan Tinggi	0.866	0.801

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 7, Seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70, disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian adalah reliabel dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam uji analisis lebih lanjut.

Hasil Inner Model

Pengukuran *inner model* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan antar variabel serta tingkat pengaruh hubungan keseluruhan variabel dalam sistem yang telah dibangun. Pengukuran *inner model* untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian menggunakan nilai *adjusted R²*. Berdasarkan *adjusted R²* suatu model dapat diklasifikasikan sebagai kuat ($\leq 0,70$), menengah ($\leq 0,45$), dan lemah ($\leq 0,25$). Hasil pengujian *inner model* disajikan pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Hasil Uji *Inner Model*

Variabel	<i>Adjusted Square</i>	<i>Q Square</i>
Kinerja Perguruan Tinggi	0.377	0.405
<i>Strategic Management Accounting</i>	0.341	0.332

Sumber: Data diolah (2023)

Pengukuran *inner model* dilihat dari Tabel 8 nilai *adjusted R Square* dengan mempertimbangan nilai *Q Square*. Kinerja Perguruan Tinggi memiliki nilai *adjusted R²* dengan nilai 0.377 (37.7%) termasuk katagori menengah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kinerja Perguruan Tinggi diprediksi oleh Teknologi Informasi dan *Staregic Management Accounting* sebesar 37.7%, dan untuk sisanya sebesar 63.3% dijelaskan variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini. *Strategic management accounting* memiliki nilai *adjusted R²* dengan hasil 0.341 (34.1%), termasuk katagori menengah. Hal ini menunjukkan bahwa *strategic management accounting* dipengaruhi variabel teknologi informasi mampu menjelaskan sebesar 34.1,dan untuk sisanya sebesar 66.9% dijelaskan pada variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini. Pada *Q Square* terlihat bahwa

variabel independen dalam penelitian teknologi informa memiliki validitas prediktif yang baik, karena nilai Q-Square > 0.

Hasil Uji Model Fit

Uji model fit menggunakan empat ukuran, yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS), *Average Adjusted R-Square* (AARS) dan *Average Block Variance Inflation Factor* (AVIF). APC, ARS dan AARS digunakan untuk mengukur rata-rata nilai koefisien jalur, *R-squared* dan *adjusted R-squared* yang dihasilkan dalam model. Ketiga ukuran model fit tersebut diukur berdasarkan *p-value* ≤ 0,05. Sementara AVIF digunakan untuk masalah *collinearity* didalam model PLS dan nilai yang direkomendasikan adalah ≤ 3,3 (Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 9
Hasil Uji Model Fit

<i>Average Path Coefficient</i> (APC)	0.290; P < 0.001
<i>Average R-Squared</i> (ARS)	0.268; P < 0.001
<i>Average Adjusted R-Square</i> (AARS)	0.260; P < 0.001
<i>Average Block Variance Inflation Factor</i> (AVIF)	1.111

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 9 menunjukkan bahwa penelitian ini dikatakan fit. Tabel 9 dapat dilihat bahwa APC dan ARS mempunyai nilai *p-value* ≤ 0.05 serta nilai AVIF ≤ 3.3 yang menandakan bahwa tidak ada masalah *multicollinearity* antara proksi dan variabel

Tabel 10
Pengujian Hipotesis

Pengaruh Langsung							
Hipotesis		Variabel Independen	Variabel Dependen	β-value	ρ-value	Kesimpulan	
H ₁		Teknologi Informasi	Kinerja Perguruan Tinggi	0.287	0.011	H ₁ : Diterima	
Pengaruh Tidak Langsung							
Pengaruh Langsung		Pengaruh Tidak Langsung				Perubahan nilai β-value dan ρ-value	Kesimpulan
Teknologi Informasi – Kinerja Perguruan Tinggi		Teknologi Informasi – <i>Strategic Management Accounting</i>	<i>Strategic Management Accounting</i> – Kinerja Perguruan Tinggi				
β-value	ρ-value	β-value	ρ-value	β-value	ρ-value	Teknologi Informasi – Kinerja Perguruan Tinggi Menurun dan tidak signifikan	H ₂ : Diterima H ₃ : indikasi <i>full mediasi</i>
0.170	0.16	0.340	0.03	0.740	<0.01		
Nilai ρ-value indirect effect for path with 2 segment					0.03		Terdapat efek mediasi

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 10 menunjukkan bahwa pengaruh langsung sebelum dimasukkan variabel mediasi diketahui bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi. Hal ini dilihat dari p value yang memiliki nilai < 0.05 . Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima. Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap *strategic management accounting* ditunjukkan nilai p value yang memiliki nilai < 0.05 disimpulkan bahwa teknologi informasi akan meningkatkan *strategic management accounting*, Hipotesis ke dua (H_2) dalam penelitian diterima

Strategic management accounting memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi. Hal ini dilihat berdasarkan nilai p value of *indirect effect with 2 segment* yang memiliki nilai < 0.05 yaitu sebesar 0.03 ini mendukung analisis jalur terdapat indikasi bahwa *strategic management accounting* memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi. Demikian hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa hasil hipotesis dapat diterima, maka disimpulkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Ini mengindikasikan bahwa teknologi informasi merupakan media komunikasi yang terdiri dari *software*, *hardware* dan *userware* berperan efektif dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi untuk mendorong kinerja perguruan tinggi (Govindaraju et al., 2020). Hasil penelitian mendukung teori RBV mengungkapkan bahwa teknologi informasi salah satu aset bagi perguruan tinggi yang memberikan kemudahan antar individu untuk berintegrasi (Dahms et al., 2020; Mahendrawathi & Nurmawati, 2021). Hasil penelitian sejalan dengan Pasca pandemic teknologi informasi menjadi kebutuhan utama dalam mendukung tridharma perguruan tinggi secara daring maupun offline untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola perguruan tinggi selain itu dilihat dari rata-rata jawaban responden paling tinggi dibandingkan variabel yang lain. Selain itu teknologi informasi menjadi perantara dalam meningkatkan pelayanan akademik non akademik, koordinasi dan evaluasi antar bagian di perguruan tinggi (Rafi et al., 2019; Siregar, 2019; Handayani & Azis, 2020; Wati & Indriyanti, 2021; Indarti et al., 2022; Paramitha et al., 2023).

Uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan *strategic management accounting*, hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan dalam menerapkan *strategic management accounting* di perguruan tinggi. Diterimanya hipotesis kedua ini mendukung teori RBV bahwa aset perguruan tinggi terdiri dari *software*, *hardware* dan *userware* dalam rangka keunggulan bersaing berkesinambungan. Teknologi informasi media dalam memperoleh informasi dan data yang berkualitas (Pavlatos, 2015). Hasil penelitian konsisten dengan Uyar & Kuzey, (2016) bahwa teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *strategic management accounting*. Diterimanya hipotesis dalam penelitian mengindikasikan bahwa teknologi informasi akan meningkatkan sistem akademik dan non akademika serta *benchmarking* dalam pengambilan keputusan strategis (Zenita et al., 2015; Williams et al., 2020; Fiktoriya & Solovida, 2021; Maryati et al., 2023).

Uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *strategic management accounting* memediasi secara full pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi. Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh langsung maupun tidak langsung melalui *strategic management accounting* terhadap kinerja perguruan tinggi. Diterimanya hasil penelitian ini terbukti bahwa penggunaan teknologi informasi telah diterapkan di Perguruan Tinggi Wilayah 2 dalam kegiatan tridharma berdampak dalam implementasi *strategic management accounting* sehingga kinerja perguruan tinggi meningkat. Teknologi informasi dapat menyajikan data yang berkualitas tentang pendapatan, biaya dan aset organisasi sehingga mendorong *strategic management accounting* (Pavlatos, 2015). Selanjutnya *strategic management accounting* dapat mengendalikan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien (Rosli & Sidek, 2013). Pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas operasional organisasi selaras dengan visi dan misi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi (Hutaibat, 2019). Oleh karena itu *strategic management accounting* merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai kinerja terbaik. *Strategic management accounting* merupakan sistem akuntansi manajemen yang berorientasi strategis yang dapat mengubah perilaku individu yang terlibat dalam aktivitas operasional organisasi selaras dengan visi dan misi (Hutaibat, 2019). Hasil penelitian mendukung teori RBV dan teori kontijensi bahwa Teknologi informasi sebagai media penyajian informasi yang cepat dan efisien sehingga mendorong implementasi *strategic management accounting* (Rosli & Sidek, 2013; Maijanen et al., 2015; Ghasemi et al. 2019; Hutaibat, 2019; Jufrizen et al., 2020; Kristianingsih et al., 2022; Yusuf & Basrowi, 2023). Pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas operasional perguruan tinggi merupakan suatu kemajuan dalam perolehan, penyimpanan dan penyajian data keuangan dan non keuangan yang menunjang *strategic management accounting* (Pavlatos, 2015). Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Pavlatos (2015) menekankan bahwa kualitas teknologi informasi yang digunakan memiliki hubungan yang kuat dengan desain sistem biaya (Williams et al., 2020; Fiktoriya & Solovida, 2021; Maryati et al., 2023). Hasil penelitian ini membuktikan *strategic management accounting* memediasi pengaruh teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi di wilayah 2.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi, teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi dan *strategic management accounting* pada pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi dan *strategic management accounting* dan *strategic management accounting* menjadi perantara dalam meningkatkan penggunaan teknologi informasi terhadap perguruan tinggi pasca pandemic bidang akademik dan non akademik. Keterbatasan penelitian *strategic management accounting* menunjukkan nilai *Rsquare* sebesar 34.1 kemungkinan ada variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan

variabel *strategic innovation* dan tata kelola organisasi baik sebagai variabel mediasi maupun moderasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, A. M. (2019). Association between strategic management accounting facets and organizational performance. *Baltic Journal of Management*, 14(2), 212–234. <https://doi.org/10.1108/BJM-12-2017-0411>
- Alani, F. S., Khan, M. F. R., & Manuel, D. F. (2018). University performance evaluation and strategic mapping using balanced scorecard (BSC): Case study – Sohar University, Oman. *International Journal of Educational Management*, 32(4), 689–700. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2017-0107>
- Angiola, N., Bianchi, P., & Damato, L. (2018). Performance management in public universities: overcoming bureaucracy. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(4), 736–753. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2017-0018>
- Azis, M. T., & Tatminah, I. (2019). Determinasi kinerja perguruan tinggi Muhammadiyah di wilayah Cirebon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 1-11.
- Cormier, D., & Magnan, M. (2015). The Economic Relevance of Environmental Disclosure and its Impact on Corporate Legitimacy: An Empirical Investigation. *Business Strategy and the Environment*, 24(6), 431–450. <https://doi.org/10.1002/bse.1829>
- Dahms, S., Cabrilo, S., & Kingkaew, S. (2020). The role of networks, competencies, and IT advancement in innovation performance of foreign-owned subsidiaries. *Industrial Marketing Management*, 89(March 2019), 402–421. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2020.03.013>
- Evaliandia, N., & Sulistyowati, E. (2020). Pengaruh Implementasi Prinsip–Prinsip Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10).
- Fernández-López, S., Rodeiro-Pazos, D., Calvo, N., & Rodríguez-Gulías, M. J. (2018). The effect of strategic knowledge management on the universities' performance: an empirical approach. *Journal of Knowledge Management*, 22(3), 567–586. <https://doi.org/10.1108/JKM-08-2017-0376>
- Frank, H., Güttel, W., & Kessler, A. (2017). Environmental dynamism, hostility, and dynamic capabilities in medium-sized enterprises. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 18(3), 185–194. <https://doi.org/10.1177/1465750317723219>
- Georgina, D. A., & Olson, M. R. (2008). Integration of technology in higher education: A review of faculty self-perceptions. *Internet and Higher Education*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2007.11.002>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Leas Square Concepts, Method and Applications Using the WarpPLS 4.0 Programs*. Universitas Diponegoro.
- Govindaraju, B., Jeyasingam, J., Habib, M. M., & Letchmana, U. (2020). A structural equation model for the study of education supply chain management practices in private universities in Malaysia. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(2), 165–174.
- Guarini, E., Magli, F., & Francesconi, A. (2020). Academic logics in changing performance measurement systems: An exploration in a university setting. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 17(1), 109–142. <https://doi.org/10.1108/QRAM-06->

2019-0076

- Indarti, I., Apriliyani, I. B., & Aljufri, A. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Good University Governance, Dan Penggunaan Teknologi Informasi, Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 312-321.
- Indriati, P., Salim, M. F. S., & Sihite, M. (2023). Kinerja Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Kinerja Layanan, Strategi Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Sumberdaya Manusia. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 3(1), 12-30.
- Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/ebr-10-2013-0128>
- Handayani, R. D., & Aziz, R. A. (2020). Framework Information Technology Infrastructure Library (Itil V3): Audit Teknologi Informasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Perguruan Tinggi. *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 11(1), 29-35.
- Hidayat, T. (2023). Dampak Good University Governance terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 5(2), 1570-1586. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.784>
- Jufrizen, J., Farisi, S., Azhar, M. E., & Daulay, R. (2020). Model Empiris Organizational Citizenship Behavior dan Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Medan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(2), 145-165.
- Kalkhouran, A. A. N., Nedaei, B. H. N., & Rasid, S. Z. A. (2017). The indirect effect of strategic management accounting in the relationship between CEO characteristics and their networking activities, and company performance. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 13(4), 471–491. <https://doi.org/10.1108/JAOC-05-2015-0042>
- Kristianingsih, E., Wahyudin, A., & Sukirman, S. (2022). Determinan Kualitas Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek). *Business and Economic Analysis Journal*, 2(2), 90-107.
- Larissa, K. H., & Alberti-Alhtaybat Khaldoon Al-Htaybat. (2011). Strategic management accounting and the strategising mindset in an English higher education institutional context. *TJournal of Accounting & Organizational Change*, 7(4), 358–390. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/18325911111182312>
- Lee, S. H. (2010). Using fuzzy AHP to develop intellectual capital evaluation model for assessing their performance contribution in a university. *Expert Systems with Applications*, 37(7), 4941–4947. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2009.12.020>
- Li, D. yuan, & Liu, J. (2014). Dynamic capabilities, environmental dynamism, and competitive advantage: Evidence from China. *Journal of Business Research*, 67(1), 2793–2799. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2012.08.007>
- Lindh, C., & Rovira Nordman, E. (2017). Information technology and performance in industrial business relationships: the mediating effect of business development. *Journal of Business and Industrial Marketing*, 32(7), 998–1008. <https://doi.org/10.1108/JBIM-12-2016-0282>
- Lu, W. M. (2012). Intellectual capital and university performance in Taiwan. *Economic Modelling*, 29(4), 1081–1089. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2012.03.021>
- Maghfiroh, Siti., Sutanto, Intan Imam & Ulfah, Permata. (2023). Pengaruh Implementasi Total Performace Scorecard Terhadap Kualitas Dan Impilkasinya Dalam Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(2). 94-115
- Mahendrawathi, E. R., & Nurmawati, D. (2021). Analysis of business process management capability and information technology in small and medium enterprises in the garment industry (multiple case studies in East Java, Indonesia). *Electronic Journal of*

- Information Systems in Developing Countries*, 87(1), 1–21.
<https://doi.org/10.1002/isd2.12154>
- Otley, D. (2016). The contingency theory of management accounting and control: 1980-2014. *Management Accounting Research*, 31, 45–62.
<https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.02.001>
- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: Achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413–428.
[https://doi.org/10.1016/0361-3682\(80\)90040-9](https://doi.org/10.1016/0361-3682(80)90040-9)
- Paramita, A. S., Maryati, I., & Tjahjono, L. M. (2023). Perancangan Infrastruktur Teknologi Informasi Untuk Aplikasi Penilaian Kolaboratif Pada Perguruan Tinggi.
- Pavlatos, O. (2015). An empirical investigation of strategic management accounting in hotels. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 34(1), 1–5.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/IJCHM-12-2013-0582>
- Ra'ed, M., Al-Henzab, J., Tarhini, A., & Obeidat, B. Y. (2018). The associations among market orientation, technology orientation, entrepreneurial orientation and organizational performance. *Benchmarking: An International Journal*, 25(8), 3117–3142. <https://doi.org/10.1108/BIJ-02-2017-0024>
- Rafi, M., JianMing, Z., & Ahmad, K. (2019). Evaluating the impact of digital library database resources on the productivity of academic research. *Information Discovery and Delivery*, 47(1), 42–52. <https://doi.org/10.1108/IDD-07-2018-0025>
- Rosli, M. M., & Sidek, S. (2013). The Impact of Innovation on the Performance of Small and Medium Manufacturing Enterprises: Evidence from Malaysia. *Journal of Innovation Management in Small & Medium Enterprise*, 2013, 1–16.
<https://doi.org/10.5171/2013.885666>
- Siregar, P. N. U. S. (2019). Pengaruh disiplin kerja dan penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai di Universitas Darma Agung. *Jurnal Darma Agung*, 27(1), 785-796.
- Solimun, M., & Ratmono, D. (2013). *Analysis of SEM-PLS with WarpPLS 3.0 for Nonlinear Relations in Social and Business Research*. CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., Astri, E., & Hariyati, H. (2019). Does intellectual capital matter in performance management system-organizational performance relationship? Experience of higher education institutions in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 20(4), 533–554. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2018-0209>
- Turner, M. J., Way, S. A., Hodari, D., & Witteman, W. (2017). Hotel property performance: The role of strategic management accounting. *International Journal of Hospitality Management*, 63, 33–43. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.02.001>
- Uyar, A., & Kuzey, C. (2016). Does management accounting mediate the relationship between cost system design and performance? *Advances in Accounting*, 35, 170–176.
<https://doi.org/10.1016/j.adiac.2016.06.004>
- Vakkuri, J., & Johanson, J. E. (2020). Failed promises – performance measurement ambiguities in hybrid universities. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 17(1), 33–50. <https://doi.org/10.1108/QRAM-06-2019-0072>
- Wati, D. N. S., & Indriyanti, A. D. (2021). Pengukuran Penerimaan Teknologi dan Pengaruh Kualitas E-Learning terhadap Efektifitas Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode TAM dan Webqual. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(3), 1-7.

- Yusuf, F. A., & Basrowi, B. (2023). Pengaruh Value Creation dan Adaptive Capacity Terhadap Transformation Perguruan Tinggi dengan Kinerja Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02).
- Zenita, R., Sari, R. N., Anugerah, R., & Said, J. (2015). The Effect of Information Literacy on Managerial Performance: The Mediating Role of Strategic Management Accounting and the Moderating Role of Self Efficacy. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 199–205. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01221-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01221-6)